

BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Agama Kristen Mormon

Mormon merupakan aliran Gereja yang populer di Amerika Serikat. Melalui Joseph Smith Jr. pada tanggal 6 April 1830 Kristen Mormon lahir. Membicarakan Kristen mormon, tidak terlepas dari kiprah Joseph Smith Jr. dalam hal pengajarannya. Joseph Smith lahir pada tanggal 23 Desember 1805 di Vermont Amerika Serikat. Pada saat remaja, ia kebingungan oleh macam-macam ajaran dan praktek keagamaan, termasuk yang ditawarkan lewat berbagai acara kebangunan rohani (Aritonang, 1996:348). Ditengah kebingungannya, ia teringat akan ayat Yakobus 1:50, dan berdoa ditengah hutan. Lalu Yesus Kristus menampakkan diri dan memberi tahu Joseph Smith akan kebenaran ajaran dan Gereja sejati (Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir, 2005:11).

Pada tahun 1829, Joseph Smith menerima wewenang imamat. Petrus, Yakobus, dan Yohanes (tiga orang dari para Rasul Yesus Kristus yang asli) menampakkan diri kepada Joseph Smith dan menganugerahkan kepadanya Imamat Melkisedek. Setelah menerima wewenang imamat, Joseph Smith diberi arahan untuk mengorganisasi Gereja Yesus Kristus di bumi. (Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir, 2005:12)

Kitab Mormon merupakan salah satu ciri pembeda Kristen Mormon dengan aliran lain, Kitab Mormon ini diturunkan melalui Joseph Smith pada tahun 1823. Kitab Mormon “Satu Kesaksian Lagi Tentang Yesus Kristus” ialah sebuah terjemahan catatan-catatan kuno berupa lempengan emas yang menceritakan tentang Allah dengan para suku Indian Amerika. Kitab ini ditulis oleh banyak nabi melalui roh nubuat dan wahyu, lalu dikutip dan diringkas oleh seorang nabi-sejarawan bernama Mormon, lalu kutipan itu diserahkan kepada putranya Moroni dan diturunkan kepada Joseph Smith sebagai penerjemah lempengan emas itu tadi. (Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir, 2010:5).

4.2 Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, gereja berarti gedung (rumah) tempat berdoa dan melakukan upacara agama Kristen, dan badan (organisasi) umat Kristen yang sama kepercayaan, ajaran dan tata caranya (-Katolik, -Protestan, dan lain-lain) (kbbi.kemdikbud.go.id). Jadi gereja adalah sebagai tempat persekutuan umat Kristiani untuk berdoa.

Gereja OSZA pusat di Salt Lake City, memiliki suatu badan yang disebut *General Authorities* yaitu badan organisasi yang terdiri dari seorang Presiden, dua penasihat, dewan dua belas rasul, pembesar umum tujuh puluh, keuskupan ketua, dan 5 jabatan umum. Sang presiden dipandang sebagai nabi yang menerima wahyu ilahi, pelihat, dan penyingkap gereja yang dipulihkan. Presiden juga menunjuk anggota

General Authorities yang calon-calonnya terlebih dahulu dipilih oleh warga atau jemaat Kristen Mormon yang hadir di konferensi umum setiap tahunnya di Salt Lake City. Ketua dewan dua belas rasul biasanya diangkat menjadi presiden apabila presiden yang ada telah meninggal (Aritonang, 1996:365).



Gambar 1. Struktur Organisasi Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir pusat Salt Lake City, Utah, Amerika Serikat



Gambar 2. Struktur Organisasi Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir pusat Salt Lake City, Utah, Amerika Serikat

Sejak 5 Januari 1970 Gereja OSZA memasuki Indonesia lewat enam misionarisnya, lalu berhasil membaptis petobat yang pertama di negeri ini pada tanggal 29 Maret 1970. Gereja pertama mereka terletak di Kota Bogor Jawa Barat, dan berhasil membangun sejumlah cabang di seluruh Jawa sejak resmi mengantongi izin sebagai organisasi keagamaan pada tanggal 11 Agustus 1970 (Aritonang, 1996:344).

4.2.1 Gereja OSZA Cabang Kota Malang

Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir cabang Malang, diresmikan pada tahun 1986 oleh walikota Malang dr. H. Tom Urip N. SH. Sebelumnya gereja ini beraktivitas sekitar tahun 1973 dan berpindah-pindah tempat. Gereja melakukan sewaan untuk melakukan aktivitasnya sebelum mendapatkan izin membangun gereja dari pemerintah. Gereja ini merupakan cabang ke 9 di Indonesia.

Gereja OSZA cabang Kota Malang merupakan kategori cabang. Yang dimana gereja ini memiliki urutan kelompok, cabang/distrik, lingkungan/pasak. Pasak merupakan *grade* diatas distrik, cakupannya lebih luas, salah satu contoh pasak di Indonesia ialah Gereja OSZA di Kota Surabaya. Sedangkan urutan kelompok ialah organisasi gereja yang anggotanya berjumlah dibawah 50 orang dan tidak memiliki gedung *standart*, salah satu kelompok di Indonesia ialah di daerah Irian Jaya, Papua. Selain gereja, organisasi ini memiliki bait suci atau yang biasa disebut juga dengan nama *temple*, bait suci ini dikhususkan bagi anggota-anggota gereja yang sudah aktif dan ingin melakukan pembaptisan, serta pembaptisan keluarga mereka yang telah meninggal. Bait suci sendiri belum ada di Indonesia, yang terdekat berada di Kamboja, Filipina, dan Hongkong.

4.2.2 Struktur Organisasi Gereja OSZA Cabang Kota Malang

Presiden Gereja : Tatit Kristubanu

Sekretaris : Handoko

Kuorum Imamat : Nathan Theuw

I Made Buda Laksana (Penasehat 1)

Anto (Penasehat 2)

Lembaga Pertolongan : Pegi Nanglohi

Telly (Penasehat 1)

Melin (Penasehat 2)

Remaja Putra : Dandi Fernanda

Dasrial (Penasehat 1)

Remaja Putri : Multasih

Lia (Penasehat 1)

Feri (Penasehat 2)

Pratama : Lilik Suhartini

Lina (Penasehat 1)

Tri Wahyuningsih (Penasehat 2)

4.2.3 Penjelasan Organisasi

Adapun penjelasan maksud dari organisasi-organisasi yang tertera di struktur organisasi diatas, berikut penjelasannya:

1. Presiden Cabang

Presiden cabang ialah pemimpin gereja, biasanya mengawasi dan memperkuat para anggota, sering mengunjungi rumah mereka sebagai pengajar ke rumah, memimpin pertemuan sakramen, mengarahkan kegiatan cabang, dan menuntaskan laporan. Adapun job deskripsi presiden cabang, yaitu:

- Adalah pemimpin imamat ketua.
- Adalah hakim umum.
- Mengarahkan pengurusan bagi yang miskin dan yang membutuhkan.
- Mengurus keuangan dan catatan cabang.

2. Kuorum Imamat

Kuorum Imamat membawahi laki-laki dewasa. Kuorum Imamat juga disebut Imamat Melkisedek, Imamat ini posisinya berada lebih tinggi dari Imamat Harun. Dalam Imamat Melkisedek ada jabatan penatua, imam tinggi, bapa bangsa,

tujuh puluh rasul. Imamat Melkisedek memegang hak-hak untuk melaksanakan segala berkat rohani.

3. Lembaga Pertolongan

Lembaga pertolongan membantu para pemimpin imamat dengan mengimbau para wanita dewasa (18 tahun ke atas) untuk membangun iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Di bawah arahan prsiden cabang, presiden lembaga pertolongan setidaknya memiliki 3 job deskripsi utama, yaitu:

- Mengarahkan atau memimpin kelas untuk wanita dewasa (18 tahun ke atas) pada hari Minggu.
- Bekerja bersama presiden cabang untuk memberi nasihat kepadanya tentang kebutuhan dan kegiatan wanita, remaja putri, dan anak-anak.
- Membantu presiden cabang mengidentifikasi dan mengurus mereka yang sedang membutuhkan.

4. Remaja Putra

Organisasi ini diisi oleh para remaja putra berusia 12 hingga 17 tahun. Biasa disebut juga dengan Imamat Harun. Para anggota remaja putra memiliki wewenang untuk melaksanakan tata acara imamat tertentu. Imam boleh melaksanakan pembaptisan, memberkati sakramen, serta menahbiskan imam, pengajar, dan

diaken. Imam dan pengajar boleh mempersiapkan sakramen dan mengedarkannya. Tujuan Imam Harun ialah membantus setiap orang yang hendak ditahbiskan, antara lain:

- Diinsafkan pada Injil Yesus Kristus dan hidup berdasarkan ajaran-ajarannya.
- Melayani dengan setia dalam pemanggilan imam dan memenuhi tanggung jawab setiap jabatan imam.
- Memberikan pelayanan yang penuh makna.
- Mempersiapkan diri dan hidup dengan layak untuk menerima Imam Melkisedek dan tat acara-tata cara bait suci.
- Mempersiapkan diri untuk melayani sebagai misionaris penuh-waktu dengan terhormat.
- Mendapatkan sebanyak mungkin pendidikan dan mempersiapkan diri untuk menjadi suami dan ayah yang layak.
- Memberikan respek yang pantas kepada para wanita, gadis, da anak-anak.

5. Remaja Putri

Organisasi Remaja Putri ialah para gadis (12 sampai 17 tahun). Biasanya pada hari minggu Remaja Putri masuk kedalam kelas Pramusari (usia 12-13), Pramurini (usia 14-15) dan pramunita (usia 16-17). Dibawah arahan presiden cabang, presidensi Remaja Putri (dewasa) beekerja bersama presidensi cabang dan bersama presidensi kelas Remaja Putri (gadis) untuk memperkuat iman setiap remaja putri.

6. Pratama

Pratama ialah pengajaran kepada anak-anak (usia 3 sampai 11).

Tujuan adanya organisasi Pratama ialah:

- Mengajarkan kepada anak-anak bahwa mereka adalah anak-anak Allah dan bahwa Bapa Surgawi serta Yesus Kristus mengasihi mereka.
- Membantu anak-anak belajar mengasihi Bapa Surgawi dan Yesus Kristus.
- Membantu anak-anak mempersiapkan untuk dibaptis, menerima Roh Kudus, dan meaatii perjanjian serta janji baptisan mereka.
- Membantu anak-anak tumbuh dalam pemahaman mereka tentang rencana Injil dan memberikan

kesempatan bagi mereka untuk menjalankan asas-asas Injil.

- Membantu anak-anak lelaki menerima imamat dan menjadi layak menggunakan imamat untuk memberkati dan melayani orang lain.
- Membantu para anak-anak perempuan mempersiapkan diri untuk menjadi remaja putri yang saleh, memahami berkat-berkat imamat dan bait suci, serta melayani.

4.2.4 Visi-Misi Gereja OSZA Cabang Kota Malang

1. Menyempurnakan orang-orang suci
2. Menyelamatkan orang-orang meninggal yang belum pernah mengenal injil
3. Mengabarkan injil

4.3 Misionaris

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian misionaris adalah (1) imam Kristen (Katolik) yang melakukan kegiatan misi, (2) orang yang melakukan penyebaran warta injil kepada orang yang sama sekali belum mengenal Kristus. Jadi kesimpulannya misionaris ialah pewarta atau pemberita injil kepada siapa saja. Misionaris disini dapat di klasifikasikan sebagai komunikan atau persuader.

Terdapat 2 kategori misionaris, yaitu misinoaris paruh waktu dan penuh waktu. Misinoaris paruh waktu ialah anggota gereja, yang tetap memiliki aktivitas seperti warga biasa, namun tetap memberitakan kebenaran injil.

Sedangkan Misionaris penuh waktu biasanya berusia 18 hingga 21 tahun, mereka ialah pemuda-pemudi Mormon yang melakukan pelayanan sebagai misionaris selama 18 hingga 24 bulan. Misionaris ini melaksanakan pelayanan biasanya pada saat lulus Sekolah menengah atas, namun ada juga misionaris yang lanjut usia ikut menjalankan misi, mereka berpasang-pasangan dan dinamakan *couple mission*.

Misionaris penuh waktu mendapatkan lokasi misi dari Gereja pusat di Salt Lake City, Utah Amerika Serikat. Sebelum berangkat para misionaris dilatih terlebih dahulu di *Missionary Training Center* (MTC) selama 3 bulan. Mereka juga memiliki pantangan-pantangan selama menjalankan tugas sebagai misionaris, yaitu tidak boleh terhubung dengan dunia maya (internet, sosial media, media *online*), tidak boleh menonton TV, membaca koran. Juga tidak diperkenankan minum minuman yang mengandung kafein, meminum miras, dan merokok. Misionaris laki-laki bisa dikenali dengan ciri-ciri mengenakan pakaian rapi, kemeja putih, celana kain, berdasi dan memiliki *nametag* bertuliskan Elder dan nama belakang mereka dan juga nama lengkap gereja, bila perempuan memakai baju terusan rok dan juga memakai *nametag* dengan tulisan Sister, nama belakang, serta nama lengkap gereja. Biasanya para misionaris, akan berpasang-pasangan sesuai gender, hal itu diungkapkan Presiden Tatit Kristubanu untuk menghindari kejadian yang tidak-tidak, jadi

fungsi berpasangan ialah untuk saling melindungi satu sama lain. Bila di kota Malang, kita akan melihat misionaris menggunakan sepeda untuk berpergian dan mencari sasaran. Tergantung kota yang menjadi misi, misionaris akan dibekali kendaraan apa, di beberapa negara bahkan misionaris bisa menggunakan mobil atau bahkan hanya menggunakan kendaraan umum.

